

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat memberi pengaruh yang sangat besar dalam setiap sendi kehidupan manusia. Kondisi ini telah menyebabkan semakin beragam pula kebutuhan masyarakat akan berbagai data dan informasi baik yang dimiliki oleh institusi pengelola dan penyedia jasa informasi maupun pusat dokumentasi. Adanya ledakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi juga ditandai dengan perubahan perilaku pengguna informasi dalam pencarian informasi yang secara tidak langsung berpengaruh sangat besar terhadap institusi pengelola informasi termasuk di dalamnya perpustakaan.¹ Kesempatan untuk menambah kepandaian dan pengetahuan untuk semua pelajar sekolah dengan tidak terbatas pada golongan yang mampu saja dapat disalurkan melalui perpustakaan².

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai organisasi publik memiliki peranan strategis untuk turut mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Maju mundurnya perpustakaan ini tidak dapat dilepaskan dari perkembangan masyarakat,

¹ Erma Awalun Rochmah, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan." *Jurnal Ta'allum*, (Novembe, 2016), 277

² Rusnia Sjahrial, *Pedoman Penyelenggaraan Perpsutakaan*, (Jakarta : Penerbitan Djambatan, 1986), 5

bahkan minat baca dijadikan salah satu indikator yang dapat menunjukkan maju tidaknya suatu bangsa.³ Sekolah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan mempunyai peran yang cukup penting dalam membangun generasi yang lebih baik. Dalam penyelenggaraannya, sekolah yang berkualitas harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah tersebut. Salah satu sarana penunjang utama kegiatan pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan.⁴

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan sumber belajar semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelayihan yang ada, baik di lingkungan persekolahan, luar sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat pada umumnya.⁵ Namun, kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat. Hal ini bisa terjadi, karena rendahnya minat baca dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi. Di beberapa sekolah keberadaan perpustakaan diposisikan sebagai pelengkap saja, setiap pergantian kurikulum para guru mendapat berbagai penataran terkait dengan aspek-aspek manajemen sekolah, tetapi nasib perpustakannya jarang dipikirkan.

³ R. deffi Kurniawati dan Nunung Prajarto “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.” *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi III*, No.79 (2017) .2

⁴ Hada Hidayat Margana, “Hubungan Promosi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa pada Perpustakaan Sekolah.” *EduLib*, (November, 2015). 188

⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Bandung;Angkasa Bandung, 2019) .22

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan sekolah ialah membantu sekolah mencapai tujuan sesuai dengan kebiakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung. Perlunya tujuan khusus sekolah karena walaupun sama dalam tujuan umumnya, namun sekolah swasta mempunyai tujuan khusus yang sering berbeda daripada sekolah negeri. Pada sekolah yang diasuh lembaga keagamaan tujuan keagamaan yang lebih nyata diungkapkan daripada sekolah negeri.⁶

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah, berada pada lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. Keberadaannya merupakan kebutuhan mutlak bagi suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah pada hakekatnya adalah sistem pengelolaan informasi oleh sumber daya manusia yang terdidik dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan.⁷

⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 1991), 50-51

⁷ Dini Suhardini, "Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah." *EduLib*, Vol. 1No. 1 (November, 2011), 13

Keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah penting bukan hanya sekedar bangunan atau tempat koleksi buku, tetapi juga sebagai sistem informasi, dan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Perpustakaan sekolah merupakan sumber pusat informasi yang berada di sekolah, baik pada tingkat sekolah dasar maupun tingkat sekolah menengah. Perpustakaan sekolah memberikan layanan kepada pembaca di sekolah meliputi murid, guru, kepala sekolah, dan staf administrasi lainnya. Guru bersama pustakawan harus berusaha agar murid-murid juga membiasakan diri membaca di perpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat mencari informasi secara mandiri di perpustakaan.⁸

Tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah.⁹ Fungsi perpustakaan sekolah sebagai perangkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yang menyediakan koleksi bahan untuk mendukung proses belajar mengajar dan perpustakaan juga sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi.¹⁰

⁸ Siskawati Huradju, dkk, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca." *Jurnal Aksasara*, Vol.05, No.01 (Januari, 2019), 63

⁹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 27

¹⁰ Ibid.... 29

Di era globalisasi yang serba canggih seperti sekarang ini, perpustakaan terlihat sepi bahkan jarang sekali siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Jadi dibutuhkan strategi untuk menghidupkan kembali perpustakaan. Kegiatan untuk mengenalkan layanan perpustakaan yang dimiliki kepada siswa memerlukan strategi. Mementukan strategi layanan yang tepat tentu memerlukan kreativitas dan inovasi oleh pengelola perpustakaan. Untuk itu diperlukan promosi untuk mengenalkan perpustakaan kepada siswa. Promosi adalah forum pertukaran informasi antara organisasi dengan konsumen dan memiliki tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk beraksi terhadap produk atau jasa itu. Salahsatu lembaga yang memerlukan promosi adalah perpustakaan.¹¹

Suatu perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan strategi-strategi yang dapat membuat pemustaka lebih tertarik untuk datang ke perpustakaan. Karena pada dasarnya minat kunjung siswa (pemustaka) bisa terangsang dan bangkit bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan. Dengan demikian strategi sangat penting diterapkan dalam

¹¹ Putut Suharso dan Yulika Setyowulandari, "Strategi Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang." *EduLib*, Vol.1, No.2 (November, 2014), 16

perpustakaan, baik strategi dalam hal layanan, sarana dan prasarana, serta strategi dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa perpustakaan hanyalah sebuah ruangan yang berisi buku-buku yang sudah dimiliki sehingga mereka enggan untuk berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sesuatu untuk membuat siswa-siswi tersebut tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Salah satu upaya peningkatan minat baca siswa yaitu dengan cara memperkenalkan buku-buku secara langsung dilihat dari bagaimana cara penyampaiannya, bagaimana cara pustakawan dan guru memberikan kesan khusus pada murid agar tertarik dan terdorong hatinya untuk membaca buku-buku.¹² Upaya yang dilakukan guru dan petugas perpustakaan ini merupakan upaya yang kreatif, karena dengan mengajak siswa langsung untuk datang ke perpustakaan dengan membebaskan mereka memilih buku yang diinginkan maka ketertarikan untuk membaca buku akan tumbuh dengan sendirinya.¹³ Dari penilaian tersebut, maka sangat diperlukan promosi perpustakaan kepada para siswa. Ada bermacam-macam kegiatan yang dapat dilakukan dalam promosi perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan sangat perlu dilakukan mengingat apresiasi nyata masyarakat

¹² Putut Suharso dan Yulika Setyowulandari, "Strategi Pemberian Reward untuk Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang." *Edulib*, Vol. 1, No. 2 (November, 2014), 15

¹³ Hana Silvana dan Selly Setiani, "Peran Guru Pustakawan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Pada Program Literasi Informasi." *Edutech*, Vol. 17, No.2 (Juni, 2018), 226

terhadap perpustakaan begitu rendah.¹⁴ Salah satunya adalah melalui pemberian *reward* (hadiah) kepada pengguna perpustakaan.

Tujuan dari manajemen *reward* (imbalan/hadiah) adalah untuk mendukung pencapaian strategi, membantu untuk mengkomunikasikan nilai-nilai dan sasaran, mengarahkan dan mendukung perilaku yang diinginkan.¹⁵ Sebagai bentuk apresiasi kepada pemustaka atau pengunjung perpustakaan di lingkungan SMPN 5 Pamekasan, perpustakaan memberikan *reward* atau hadiah kepada peminjam buku terbanyak. *Reward* tersebut diserahkan setiap akhir tahun oleh pihak sekolah kepada peminjam buku terbanyak sebagai tanda apresiasi sekolah. Hal ini untuk mendorong meningkatnya minat pinjam dan kunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Peningkatan Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Melalui Pemberian *Reward* di SMPN 5 Pamekasan. Pembinaan minat baca merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat dengan cara memperbanyak dan menyebarluaskan secara merata. jenis-jenis koleksi yang dipandang dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta mendorong masyarakat untuk mendapatkan koleksi yang ada.¹⁶

B. Fokus Penelitian

¹⁴ Faizal Ahmad Adhy Riza, dkk. "Strategi Promosi Perpustakaan Khusus." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 NO. 12, (2015) , 2103

¹⁵ Michael Armstrong dan Helen Murlis, *Reward Management*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), 9

¹⁶ Lutfatul Llatifah Eka Putri, "Pengaruh Pemberian Reward Pada Pola Pembinaan Minat Baca Pemakai Di Taman Baca Masyarakat Lentera Hati Desa Sukomangli Kecamatan Reban Kabupaten Batang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* , Vol 6. no 1 (Januari, 2017), 24

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung sekolah dalam pemberian *Reward* terhadap peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan di SMPN 5 pamekasan?
3. Apa saja kendala dan upaya sekolah mengatasinya dalam hal meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung sekolah dalam pemberian *Reward* terhadap peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan di SMPN 5 Pamekasan?
3. Untuk mengetahui kendala dan upaya sekolah mengatasinya dalam hal meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 Pamekasan.
- b. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian semacamnya untuk masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 Pamekasan.
- 2) Menambah pengalaman pribadi dalam melakukan penelitian.

b. Bagi pengurus perpustakaan

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang bersangkutan untuk peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pemberian *Reward* di SMPN 5 Pamekasan.

c. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai pengembangan pendidikan dalam mempraktekan teori-teori yang diajarkan.

d. Bagi civitas akademika IAIN Madura

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa, para dosen dan praktisi pendidikan setempat serta instansi-instansi yang terkait dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemaknaan dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi *“Peningkatan Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Melalui Pemberian Reward di SMPN 5 Pamekasan”*

1. Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainya yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.¹⁷
2. Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan (sekolah) yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur dan dikelola secara sistematis yang digunakan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan pendidik dan peserta didik. Perpustakaan sekolah juga merupakan bagian integral dari program sekolah yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah, berada pada lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan, keberadaannya merupakan kebutuhan mutlak bagi

¹⁷ Sulistyono – Basuki. ”Perbedaan antara ilmu perpustakaan dengan kearsipan. Ceramah untuk keluarga jurusan ilmu perpustakaan FSUI. Agustus, 1986

suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.¹⁸

3. Reward secara etimologi berasal dari bahasa Inggris. Reward merupakan *noun* (kata benda) yang berarti ganjaran, hadiah, upah, pahala. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pada kata *reward* semakna dengan hadiah, yang berarti pemberian (kenangan, penghargaan dan penghormatan)¹⁹
4. Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh masyarakat sekolah masih jauh dari yang diharapkan. Salah satu cara dalam menarik perhatian siswa untuk membujuk mereka datang ke perpustakaan adalah dengan melakukan promosi perpustakaan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Tidak hanya itu promosi perpustakaan juga dimaksudkan untuk memberi motivasi kepada siswa akan pentingnya memanfaatkan perpustakaan. Menurut Sihabbudin²⁰ tujuan promosi perpustakaan adalah :
 - a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan pada kepada siswa pemakai

¹⁸ Huradju, S., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 63-70.

¹⁹ Putri, Lutfatul Latifah Eka, And Slamet Subekti. "Pengaruh Pemberian Reward Pada Pola Pembinaan Minat Baca Pemakai Di Taman Baca Masyarakat Lentera Hati Desa Sukomangli Kecamatan Reban Kabupaten Batang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6.1 (2017): 21-30.

²⁰ Ariaratnam, S., Sihabbudin, S., & Savage, E. (2009). Methodology for calculating the carbon footprint of underground utility projects. In *NASTT/ISTT International No-Dig Conference and Show 2009, including the Annual Technical Conference of North American Society for Trenchless Technology, No-Dig 2009* (pp. 744-753).

- b. Mendorong minat baca dan mendorong siswa agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin dan menambah jumlah orang yang membaca.
 - c. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.²¹
5. Siswa atau peserta didik merupakan mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri.²²
6. Pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah untuk memperoleh manfaat atau faedah berkaitan dengan tujuan yang ingin mereka capai. Adanya perpustakaan di lingkungan sekolah tentu memberikan berbagai manfaat diantaranya dapat menunjang kegiatan belajar mengajar para siswa dan warga sekolah lainnya dengan tersedianya koleksi. Selain itu, penguat bagi siswa juga dapat datang dari guru melalui pengadaan kegiatan maupun pemberian kesempatan seluas-luasnya untuk mengkesplorasi berbagai sumber belajar di perpustakaan. Guru juga dapat menggerakkan siswa agar rajin memanfaatkan perpustakaan melalui pemberian tugas atau jadwal wajib berkunjung ke perpustakaan. Siswa tak lepas pula dari pengaruh orang tua di rumah

²¹ Margana, H. H., & Amir, I. (2015). Hubungan Promosi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan Sekolah. *EduLib*, 5(2).

²² Menurut Kompas, 1985

terutama dalam pengembangan budaya membaca melalui himbauan dan dukungan serta pemberian konsekuensi (reward) atas tindakan membaca yang dilakukan anak (siswa).

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan orang lain, hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putut Suharso dan Yulika Setyowulandari dengan judul “Strategi Pemberian *Reward* Untuk Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Di Politeknik Negeri Semarang” berdasarkan hasil penggalan informasi lebih lanjut melalui wawancara dengan responden, menghasilkan karena reward dapat membuat mahasiswa yang awalnya jarang ke perpustakaan menjadi rutin dan yang sudah sering berkunjung menjadi lebih semangat ke perpustakaan. Kegiatan pemberian reward untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan.²³ Adapun persamaan dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada peningkatan kunjungan mahasiswa dan reward yang diberikan. Untuk perbedaannya terletak pada metode penelitian kuantitatif, objek penelitian dan tahun penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan Hada Hidayat Margana dan Irvan Amir “Hubungan Promosi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan Sekolah” hasil penelitian

²³ Suharso, P., & Setyowulandari, Y. (2014). Strategi Pemberian Reward untuk Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *EduLib*, 4(2).

menunjukkan bahwa hubungan promosi layanan dalam meningkatkan kunjungan siswa sangat signifikan sedangkan secara khusus, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja pustakan dalam mempromosikan perpustakaan meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. (2) sarana promosi meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa promosi layanan perpustakaan dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan.²⁴ Adapun persamaan dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada peningkatan kunjungan siswa pada perpustakaan sekolah dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk perbedaannya terletak pada tahun dan objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siskawati Huraju dengan judul “pengaruh layanan perpustakaan sekolah terhadap intensitas kunjungan siswa membaca” keadaan perpustakaan menjadi aspek penting merangsang minat siswa dalam melakukan kunjungan pada perpustakaan dimana peralatan dan fasilitas yang memadai serta berbagai koleksi yang tersedia dalam perpustakaan. Intensitas kunjungan siswa terletak pada kriteria yang baik. Sementara itu bahwa sarana dan fasilitas perpustakaan, koleksi perpustakaan sistem dan prosedur pelayanan dan sikap perilaku petugas.²⁵ Adapun persamaan dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada peningkatan

²⁴ Margana, H. H., & Amir, I. (2015). Hubungan Promosi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan Sekolah. *EduLib*, 5(2).

²⁵ Huradju, S., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 63-70.

kunjungan siswa pada perpustakaan sekolah. Untuk perbedaannya menggunakan metode kuantitatif, tahun penelitian dan objek penelitian.